

**CITRA PEREMPUAN DAN NILAI-NILAI FEMINISME
DALAM KUMPULAN PUISI “AKU LIHAT BALI”
KARYA MAS TRIADNYANI**

Zainudin¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang
zainudin.hamid91@gmail.com

Juli Yani²

Universitas Muhammadiyah Tangerang
yanijuli90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan citra perempuan dan nilai-nilai feminisme yang terdapat pada kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik studi pustaka dan analisis isi. Data dalam penelitian ini yaitu kutipan kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani yang mengandung citra Perempuan dan nilai feminis. Sumber data dalam penelitian yaitu kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani, yakni enambelas buah puisi terdiri atas puisi berjudul *Ah Rindu; Apel; Bidadari Pengantar Jempol; Caramu Pindahkan Rambutku; Doa dan Inkar; Ibu Semesta; itu tubuh; Matahari yang Tertinggal di Sebuah Rumah; Pasrah; Percakapan; Percakapan Derrida dan matahari; Perempuan yang Melukai; Sang Pemantul; dan Shift*. Teknik pengambilan data menggunakan baca dan catat. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian yaitu keenambelas puisi tersebut, terdapat citra perempuan dan nilai-nilai feminisme perempuan berkuasa atas dirinya; perempuan berani dan mampu menentukan nasibnya; perempuan melawan dominasi laki-laki.

Kata kunci: citra perempuan, nilai-nilai feminisme, puisi.

A. PENDAHULUAN

Feminisme di Indonesia sudah banyak digalakkan dengan asumsi bahwa perempuan Indonesia harus mendapat hak pendidikan maupun hak memiliki profesi setara dengan laki-laki. Namun realitanya banyak kendala yang memperlambat perkembangan feminisme di Indonesia yaitu sebagian besar pola pikir para orang tua yang masih kuno, terutama di wilayah perkampungan yang masih kental akan budaya yang melumrahkan perempuan hanya untuk di dapur dan mengurus keluarga. Menurut Ratna (2015) bahwa Kondisi-kondisi fisik wanita yang lebih lemah secara alamiah hendaknya tidak digunakan sebagai alasan untuk menetapkan kaum wanita dalam posisi yang rendah.

Pekerjaan wanita selalu dikaitkan dengan memelihara, pekerjaan pria selalu dikaitkan dengan bekerja. Pemberontakan gender yang mengatasnamakan feminisme tersebut berakibat pada munculnya para cendekiawan perempuan. Banyak pengarang perempuan Indonesia yang menyerukan keadilan gender peminat sastra perempuan dalam sastra Indonesia. Para pengarang perempuan ini melahirkan sastra bergenre feminis untuk itu hadirnya karya sastra berjenis feminisme membuat pembaca perempuan menyadari bahwa perempuan memiliki kemampuan dan kecerdasan yang sama dengan laki-laki.

Karya sastra feminisme memiliki keindahan yang berbeda dengan karya sastra yang biasa dinikmati masyarakat pada umumnya. Oleh karena pandangan perempuan terhadap sastra sangat berbeda dengan pandangan laki-laki terhadap sastra. Hal ini yang membedakan dan membuat karya sastra lebih menarik dengan tema-tema baru khas perempuan yang memberikan paradigma baru dan semangat pembaharuan perempuan. Menurut Suharto (2013) sastra feminisme didirikan dengan tujuan, diantaranya (1) untuk mengkritik nilai karya sastra Barat dan untuk menyoroti hal-hal yang bersifat standar yang didasarkan pada patriarkhat; (2) untuk menampilkan teks-teks yang terlupakan dan yang diremehkan yang dibuat oleh perempuan; (3) untuk mengokohkan ginokritikism, studi tulisan-tulisan yang dipusatkan pada perempuan dan untuk mengokohkan kanon perempuan; (4) untuk mengeksplorasi konstruksi – konstruksi kultural dari gender dan identitas. Karya sastra feminis sering sekali menceritakan tentang penindasan terhadap perempuan dibidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Kumpulan puisi “*Aku Lihat Bali*” karya I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani merupakan contoh puisi yang bergenre feminis. Keindahan puisi feminisme ini menjadikan sebuah inspirasi bagi kaum perempuan. Banyak sekali hak-hak perempuan yang diabaikan dikalangan masyarakat. Hal ini membuka kesempatan bagi perempuan untuk selalu berkarya dibidang sastra. Puisi pilihan yang berjudul *Citra Perempuan dan Nilai-nilai Feminisme dalam Kumpulan Puisi “Aku Lihat Bali”* karya I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani menyuguhkan memaknai kehidupan perempuan di Bali. Kehidupan Pelacuran, kehidupan perempuan setelah

menikah, kehidupan perempuan hebat dan kuat. Ini akan ditampilkan pula berbagai bentuk alihkreasi yang berangkat dari puisi-puisi dalam buku *“Aku Lihat Bali”*.

Kumpulan puisi *“Aku Lihat Bali”* menggambarkan kondisi masyarakat Bali masa kini. Makna perempuan dalam kumpulan puisi *“Aku Lihat Bali”* hanya beberapa judul saja yang di dalamnya mengandung unsur feminis. Namun dari beberapa puisi tersebut sangat menarik untuk dianalisa sehingga penulis pilih dan di jadikan sebuah pembahasan. Dari ke 83 judul puisi dalam kumpulan puisi *“ Aku Lihat Bali”* karya I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani terdapat 16 puisi yang memiliki nilai feminis di antaranya Puisi *“Ah, Rindu”*, puisi *“Apel”*, puisi *“Bidadari Pengantar Jempol”*, puisi *“Caramu Pindahkan Rambutmu”*, Puisi *“Doa dan Ingkar”*, puisi *“Hujan Menyanyi”*, puisi *“Ibu Semesta”*, puisi *“Itu tubuh”*, puisi *“Matahari yang Tertinggal di Sebuah Rumah”*, puisi *“Pasrah”*, puisi *“Percakapan”*, Puisi *“Percakapan Derrida dan Matahari”*, puisi *“Perempuan Berlengan Delapan”*, puisi *“Perempuan yang Melukai”*, puisi *“Sang Pemantul”*, dan puisi *“Shift”*. Puisi tersebut menggambarkan kondisi perempuan dikalangan masyarakat.

Keunggulan pengarang I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani, lahir di Jakarta, 2 Desember 1967. Meraih gelar magister dan doktor bidang Ilmu Sastra di Universitas Indonesia (UI). Selain menulis puisi, ia juga melakukan kajian tentang sastra modern, seperti *Perempuan Bali di Mata Oka Rusmini: Telaah terhadap Karya-Karya Kreatifnya (Penelitian Kajian Wanita, 2008)* dan *Kolaborasi Budaya Masyarakat Tradisional dengan Budaya Modern dalam Drama Tuyul Anakku karya W.S.Rendra (Penelitian Prodi Sastra Indonesia, 2012)*. Tulisan-tulisannya dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah, seperti *“Kajian Hermeneutika Ricoeur dalam Teks Calon Arang dan Novel Janda dari Jirah”* dalam *Prosiding 5th Internasional Seminar on Austronesian Languages and Literature, Universitas Udayana (2010)*. Tulisannya *“Fenomena Schismogenesis dalam Teks Sastra”* dibahas dalam *Konferensi Internasional Kesusastraan XXII di Universitas Negeri Yogyakarta (2012)*. Karya lain, *“Pemikiran-Pemikiran Kritis Perempuan Bali dalam Karya Sastra Indonesia”* dibahas dalam *Seminar Nasional Bahasa dan Sastra, UIN (2014)*.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis isi. Menurut Bahtiar, dkk (2013) bahwa analisis isi dalam metode analisis terdiri dari dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani. Adapun jenis data penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah citra perempuan dan nilai-nilai feminisme dalam kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya I Gusti Ayu Agung Mas Triadnyani. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik baca dan catat. Peneliti membaca berulang-ulang Kumpulan puisi dan mencatat hal-hal berkaitan dengan citra Perempuan dan nilai feminis. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.

C. HASIL PENELITIAN

Ada bagian ini, temuan penelitian diinterpretasikan, dibahas, dikomentari dan atau selalu didiskusikan dengan menggunakan konsep-konsep atau teori dan landasan kebijakan atau undang-undangan. Berikut ini akan diuraikan urutan data, kemudian akan dianalisis citra perempuan dan nilai-nilai feminis yang terkandung pada enambelas puisi dalam kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani. Berikut pembahasan analisis citra perempuan dan nilai-nilai feminis enambelas puisi pada kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani.

Analisis citra perempuan dan nilai-nilai feminis pada penelitian ini mengacu pada analisis citra perempuan dan nilai-nilai feminis yang dilakukan oleh Sugihastuti pada bukunya yang berjudul *kritik feminis sastra*. Pada puisi “*Ah Rindu*” di atas, terdapat nilai feminis perempuan berkuasa atas dirinya, berikut analisisnya. *Aku tumpuk rindu dalam keranjang* (baris pertama bait pertama). Kutipan *Aku tumpuk rindu dalam keranjang* merupakan tugas seorang perempuan pada umumnya yang sudah berumah tangga yang menggambarkan hak seorang perempuan untuk mengatur atau menentukan tugas mana yang harus didahulukan.

Pada puisi “*Apel*” ini terdapat satu kutipan yang mengacu pada citra perempuan dan nilai feminis berani dan mampu menentukan nasibnya, berikut

*Citra Perempuan dan Nilai-Nilai Feminisme dalam Kumpulan Puisi Aku Lihat Bali
Karya Mas Triadnyani*

analisis citra perempuan dan nilai feminis pada puisi “Apel”. *Puaskan dulu hasrat indrawi* (baris pertama bait ketiga). Kalimat *Puaskan dulu hasrat indrawi* merupakan gambaran perempuan yang mengutamakan keinginannya untuk menentukan hak jalan hidupnya yang dipilih.

Pada puisi “*Bidadari Pengantar Jempol*” ini terdapat citra perempuan dengan dua kutipan nilai feminis yaitu perempuan berkuasa atas dirinya dan perempuan melawan dominasi laki-laki berikut analisis citra perempuan dan nilai feminis pada puisi *Bidadari Pengantar Jempol*”. *Lincah mengubah duri jadi biji* (baris kelima bait ketiga) Kutipan pada baris kelima bait ketiga tersebut merupakan kemampuan seorang perempuan dalam mengeksplor bakatnya pada kehidupan atau profesi yang dilakukannya, maka dari itu kutipan tersebut termasuk pada nilai feminis perempuan berkuasa atas dirinya. *Bidadari dengan tungkai kaki baja* (baris pertama bait keenam) Pada kutipan selanjutnya yaitu *Bidadari dengan tungkai kaki baja* (baris pertama bait keenam) merupakan citra perempuan dan nilai feminis perempuan melawan dominasi laki-laki. Kutipan tersebut menjelaskan bahwa perempuan mampu bersaing dalam kondisi fisik seperti laki-laki pada umumnya.

D. SIMPULAN

Dalam penelitian ini, difokuskan pada Analisis Citra Perempuan dan Nilai-Nilai Feminisme dalam Kumpulan Puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani. Pada analisis puisi ini, penulis menemukan 16 (enambelas) puisi yang mengandung citra perempuan dan nilai feminisme. Pada setiap puisi, peneliti menganalisis 3 (tiga) unsur nilai-nilai feminisme yaitu perempuan berkuasa atas dirinya; perempuan berani dan mampu menentukan nasibnya; perempuan melawan dominasi laki-laki. Berdasarkan penjelasan di atas, citra perempuan dan nilai feminisme perempuan berkuasa atas dirinya pada kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani terdapat 14 (empatbelas) kutipan. Pada citra perempuan dan nilai feminisme perempuan berani dan mampu menentukan nasibnya terdapat 8 (delapan) kutipan. Sedangkan citra perempuan dan nilai feminisme perempuan melawan dominasi laki-laki pada kumpulan puisi *Aku Lihat Bali* karya Mas Triadnyani terdapat 14 (empatbelas) kutipan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, A. (2013) *Metode Penelitian Sastra* Tangerang : Pustaka Mandiri, 2013.
- Ratna, N. K. (2014) *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suharto, S. (2013) *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.